

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik dalam maupun luar negeri yang diakui pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (kemenkes kesehatan RI, 2018). Peran perawat sebagai pemberian asuhan (*care provider*) yaitu dalam pemberian layanan berupa asuhan keperawatan perawat dituntut menerapkan keterampilan berfikir kritis dan pendekatan system untuk penyelesaian masalah serta pembuatan keputusan keperawatan dalam konteks pemberian asuhan keperawatan komprehensif dan holistic berlandaskan aspek etik dan legal. (kemenkes kesehatan RI, 2019)

Dalam Undang-Undang No 38 Tahun 2014 Asuhan Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat. Asuhan keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok baik dalam keadaan sakit maupun sehat. pelayanan keperawatan merupakan suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan kepada individu, kelompok, atau masyarakat dalam keadaan sehat maupun sakit. (kemenkes kesehatan RI, 2018)

Pada karya ilmiah ini akan dibahas terkait dengan asuhan keperawatan pada pasien dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD) . Penyakit ginjal kronik (*Chronic Kidney Disease*) merupakan suatu penyakit pada sistem perkemihan yang menyebabkan terjadinya penurunan fungsi ginjal yang bersifat progresif dan irreversible sehingga tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme serta keseimbangan cairan dan elektrolit. Keadaan ini akan menyebabkan terjadinya uremia dan sampah nitrogen dalam darah. Pada kadar tertentu, dampak tersebut dapat meracuni tubuh kemudian menimbulkan kerusakan jaringan bahkan kematian. Penyakit ginjal kronik adalah suatu proses patofisiologi dengan penyebab yang beragam, mengakibatkan penurunan fungsi ginjal yang progresif, dan irreversible, pada suatu derajat yang memerlukan terapi pengganti ginjal yang tetap, berupa dialisis atau transplantasi ginjal (Brenner & Lazarus, 2021).

Menurut data *World Health Organization* (WHO, 2018), penyakit gagal ginjal kronis telah menyebabkan kematian pada 850.000 orang setiap tahunnya. Angka tersebut menunjukkan bahwa penyakit gagal ginjal kronis menduduki peringkat ke-12 tertinggi sebagai penyebab angka kematian dunia. Prevalensi gagal ginjal di dunia menurut ESRD Patients (*End-Stage Renal Disease*) pada tahun 2018 sebanyak 2.786.000 orang, tahun 2019 sebanyak 3.018.860 orang dan tahun 2020 sebanyak 3.200.000 orang. Dari data tersebut disimpulkan adanya peningkatan angka kesakitan pasien gagal ginjal tiap tahunnya sebesar sebesar 6%. Sekitar 78,8% dari

pasien gagal ginjal kronik di dunia menggunakan terapi dialisis untuk kelangsungan hidupnya. Prevalensi penyakit ginjal kronik (*Chronic Kidney Disease*) di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan.

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2020, Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia sebesar 0,2%. Laporan *Indonesian Renal Registry* (IRR) menunjukkan 82,4% pasien CKD di Indonesia menjalani hemodialisis pada tahun 2014 dan jumlah pasien hemodialisis mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sumatera barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki data pasien CKD yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil pencatatan dan pelaporan *medical record* diseluruh rumah sakit di sumatra barat tercatat 461 orang CKD pada tahun 2021, pada tahun 2019 sebanyak 368 orang, sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 256 orang (Habibie, 2021). Prevalensi penyakit CKD di Provinsi Sumatera Barat yaitu 0,2 % dari penduduk dari pasien gagal ginjal di Indonesia, yang mencakup pasien mengalami pengobatan, terapi penggantian ginjal, dialisis peritoneal dan hemodialisis pada tahun 2020. Data yang terhimpun dari RSUP Dr. M Djamil kota Padang, prevalensi pasien dewasa yang menderita CKD berdasarkan data dari Instalasi Rekam Medis pada tahun 2022 adalah sebanyak 272 data dan pada tahun 2023 didapatkan sebanyak 232 data

Masalah keperawatan umum yang muncul pada pasien dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD) yaitu Defisit nutrisi b/d faktor biologis,

faktor ekonomi, gangguan psikososial, ketidakmampuan makan, ketidakmampuan mencerna makan, ketidakmampuan mengabsorpsi nutrient, Hipervolemi b/d Penyakit ginjal : gagal ginjal akut/kronis, sindrome nefrotik dan Gangguan integritas kulit b/d Kelebihan/kekurangan volume cairan ,gejala penyakit (pruritus/gatal) (SDKI, 2018). Intervensi keperawatan menurut SIKI (2018) pada diagnosa defisit nutrisi dilakukannya Manajemen Nutrisi dan Promosi Berat Badan, pada diagnosa hipervolemi dilakukannya Manajemen Cairan dan pada diagnosa gangguan integritas kulit dilakukannya perawatan integritas kulit dan perawatan luka.

Gangguan Integritas kulit adalah kerusakan kulit (dermis atau epidermis) atau jaringan (membrane mukosa, kornea, fasia, otot tendon, tulang, kartilago, kapsul atau sendi dan ligament) (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017). Pada kasus CKD, jika laju filtrasi glomerulus telah mencapai angka 30% maka terjadi penurunan turgor kulit, kulit menjadi pucat, berwarna kekuningan sampai kecoklatan, kering, juga terjadi penimbunan urea pada kulit, ini dapat menimbulkan masalah yaitu gangguan integritas kulit (Chorininda, 2020). Masalah yang muncul pada gangguan integritas kulit yaitu kulit kaki tampak kering dan mengalami perubahan warna, tampak lebam kehitaman pada kedua kaki, terdapat bekas garukan pada kedua kaki.

Evidence Based Nursing (EBN) Pada Karya Tulis Ilmiah ini yaitu asuhan keperawatan memberikan terapi penggunaan minyak zaitun dalam

mengatasi gangguan integritas kulit pada pasien dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD). Penggunaan minyak zaitun salah satu terapi yang memiliki efek positif sebagai relaksasi anti inflamasi, analgesia, desinfeksi dan antioksidasi. Asam esensial dan turunannya berguna menurunkan limfosit dan limfokin serta meningkatkan prostaglandin dan leukotrien, yang menghasilkan penurunan gatal, peradangan kulit dan melindungi struktur kulit. Misalnya asam linolenat dan asam arakidonat berperan dalam melindungi kulit, mengurangi pruritus dan gangguan kulit lainnya (Afrasiaifar et al., 2021).

Menurut penelitian Pramudyta (2023) Pemberian minyak zaitun mampu menurunkan gatal dan juga mengurangi kulit kering tidak hanya itu saja tetapi juga dapat melembabkan kulit. Sebelum dilakukan intervensi penerapan minyak zaitun, responden memiliki score VAS 6 menjadi 2, dengan gatal ringan dengan keadaan pasien yang jauh lebih nyaman, tidak gelisah. Sedangkan pada responden II didapatkan score VAS sebelum intervensi dengan score VAS 6 menjadi 0, dengan sudah tidak ada gatal dan keadaan pasien tenang. Perubahan score pruritus VAS pada kedua responden yang dilakukan selama 15 menit yang berlangsung 3 pertemuan rata-rata mengalami penurunan score VAS 1-2 score setiap harinya. Sehingga dapat disimpulkan pemberian minyak zaitun dapat menurunkan gatal dan memberikan kelembaban pada kulit, sehingga terdapat perbedaan score pruritus VAS sebelum dilakukan pemberian minyak zaitun dan sesudah dilakukan pemberian minyak zaitun.

Menurut penelitian yang dilakukan Humayra (2024) pada kasus kelolaan dengan permasalahan gangguan integritas kulit dilakukan Implementasi selama 5 hari rawatan yaitu mengidentifikasi penyebab gangguan integritas kulit, mengubah posisi pasien setiap 2 jam sekali dan mengolesi minyak zaitun pada kulit pasien yang kering dan menganjurkan keluarga untuk mengolesi minyak zaitun 2 kali sehari (pagi dan malam hari selama 15 menit). Setelah implementasi dilakukan selama 5 hari rawatan, hasil evaluasi menunjukkan turgor kulit baik dan kulit pasien tampak lembab

Berdasarkan data rekam medis di ruang Interne Wanita RSUP Dr. M Djamil Padang didapatkan data pada bulan Januari sampai dengan April 2024 bahwa kasus pasien dengan diagnosa *Chronic Kidney Disease* (CKD) sebanyak 37 kasus setidaknya ada sekitar 20 pasien yang menggunakan produk pelembap untuk mengurangi kulit kering.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan diruangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. H Dengan Pemberian Minyak Zaitun Pada Gangguan Integritas Kulit Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Di Ruangan Interne Wanita RSUP Dr M. Djamil Padang Tahun 2024”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Ny. H Dengan Pemberian Minyak Zaitun Pada Gangguan Integritas Kulit Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Di Ruang Interne Wanita RSUP Dr M. Djamil Padang Tahun 2024.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu Untuk Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Ny. H Dengan Pemberian Minyak Zaitun Pada Gangguan Integritas Kulit Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Di Ruang Interne Wanita RSUP Dr M. Djamil Padang Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan Pengkajian Ny. H Dengan Pemberian Minyak Zaitun Pada Gangguan Integritas Kulit Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Di Ruang Interne Wanita RSUP Dr M. Djamil Padang Tahun 2024.
- b. Mampu menegakkan Diagnosa Keperawatan Pada Ny. H Dengan Pemberian Minyak Zaitun Pada Gangguan Integritas Kulit Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Di Ruang Interne Wanita RSUP Dr M. Djamil Padang Tahun 2024.
- c. Mampu merencanakan Pengelolaan Asuhan Keperawatan Pada Ny. H Dengan Pemberian Minyak Zaitun Pada Gangguan Integritas Kulit Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Di Ruang Interne Wanita

RSUP Dr M. Djamil Padang Tahun 2024.

- d. Mampu memberikan Implementasi Pada Ny. H Dengan Pemberian Minyak Zaitun Pada Gangguan Integritas Kulit Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Di Ruang Internal Wanita RSUP Dr M. Djamil Padang Tahun 2024.
- e. Mampu mengevaluasi Tindakan Keperawatan Yang Telah Dilakukan Sesuai Dengan Rencana Keperawatan Pada Ny. H Dengan Pemberian Minyak Zaitun Pada Gangguan Integritas Kulit Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Di Ruang Internal Wanita RSUP Dr M. Djamil Padang Tahun 2024.
- f. Mampu menerapkan *Evidence Based Nursing* Pemberian Minyak Zaitun Pada Gangguan Integritas Kulit Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Di Ruang Internal Wanita RSUP Dr M. Djamil Padang Tahun 2024.

D. Manfaat

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan laporan Ilmiah Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan yaitu:

- a. Memberikan gambaran dan menjadi acuan terkait dengan pemberian Pemberian Minyak Zaitun Pada Gangguan Integritas Kulit Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) Di Ruang Internal Wanita RSUP Dr M. Djamil Padang Tahun 2024.

- b. Memberikan pilihan intervensi dalam mengatasi Gangguan Integritas Kulit Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yaitu dengan Pemberian Minyak Zaitun.

2. Bagi Pasien

Laporan Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pasien dan keluarga dalam pemberian penatalaksanaan secara nonfarmakologi terhadap Gangguan Integritas Kulit Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan pemberian Pemberian Minyak Zaitun.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Karya Ilmiah Akhir Ini Diharapkan dapat Bermanfaat dan Dapat menjadi referensi dan masukan dalam menyusun asuhan keperawatan Dalam Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Gangguan Integritas Kulit Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) .

